

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi negara berkembang, yang sedang giat membangun negaranya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat menciptakan manusia yang memiliki kompetensi memenuhi kebutuhan, kompetensi mengembangkan hidup yang bermakna, dan kompetensi memuliakan hidup. Demikian pula bagi Bangsa Indonesia yang kini sedang menghadapi krisis multi dimensi, gairah otonomi daerah serta tantangan persaingan global.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab I pasal 1 butir kesatu, dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kompetensi yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Sisdiknas tersebut menyatakan pula bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kompetensi dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk menggali potensi peserta diklat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Khusus SMK :

1. Menyiapkan peserta diklat agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. menyiapkan peserta diklat agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta diklat dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta diklat dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. (Kurikulum SMK Edisi 2004 : Bagian I : 7)

Dalam Kurikulum SMK Edisi 2004, program pendidikan SMK terbagi dalam tiga kelompok Kompetensi yaitu :

Program Normatif ; Program Adaptif ; dan Program Produktif.

Kompetensi Menggambar Teknik Mesin dan Kompetensi Pekerjaan Pemesinan, termasuk pada Program Produktif.

Sebagai gambaran dari hasil penelitian awal, pada pencapaian taraf serap untuk Kompetensi Menggambar Teknik Mesin mencapai 66,33 % dan untuk Kompetensi Pekerjaan Pemesinan mencapai 64,89 %, yang menunjukkan belum mencapai standar kompetensi dari peserta diklat untuk bekerja di industri.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh perbedaan nilai dari 2 kompetensi kejuruan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sebaran nilai kompetensi Menggambar Teknik Mesin

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	A	4	10%
2	B	14	35%
3	C	10	25%
4	D	12	30%
Jumlah		40	100%

Tabel 1.2
Sebaran nilai kompetensi Pekerjaan Pemesinan

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	A	0	0%
2	B	9	22,5%
3	C	22	55%
4	D	9	22,5%
Jumlah		40	100%

Dari kedua tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pada kompetensi Menggambar Teknik Mesin dan kompetensi Pekerjaan Pemesinan ada kesenjangan. Dimana yang memperoleh nilai A sebanyak 4 orang yaitu pada kompetensi Menggambar Teknik Mesin sedang pada kompetensi lain tidak. Kompetensi Menggambar Teknik Mesin lebih baik dari kompetensi Pekerjaan Pemesinan yang berarti ada kesenjangan diantara kedua Kompetensi tersebut, maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kompetensi Menggambar Teknik Mesin dengan kompetensi Pekerjaan Pemesinan dengan judul "Hubungan Antara Kompetensi Menggambar Teknik Mesin dengan Kompetensi Pekerjaan Pemesinan"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai langkah untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi yang menjadi permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana kompetensi peserta diklat dalam mengaplikasikan gambar teknik pada Pekerjaan Pemesinan ?
2. Bagaimana tingkat kompetensi peserta diklat dalam menterjemahkan gambar yang ada pada lembar kerja/jobsheet ?
3. Apakah peserta diklat sudah kompeten dalam Menggambar Teknik Mesin pada materi pokok :
Ukuran, potongan. Toleransi, tanda pengerjaan, penyederhanaan bentuk ulir, gambar susunan dan gambar bagian.
4. Apakah peserta diklat sudah kompeten dalam menentukan/mengurut langkah-langkah kerja pembuatan benda kerja sesuai lembar kerja/jobsheet/SOP pada Pekerjaan Pemesinan ?
5. Apakah peserta diklat sudah kompeten dalam mengoperasikan mesin sesuai SOP ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk kompetensi Menggambar Teknik Mesin pada materi sistem potongan gambar, sistem penunjukkan ukuran, toleransi dan tanda pengerjaan.
2. Untuk kompetensi Pekerjaan Pemesinan pada materi membubut muka, membubut rata, membubut tingkat, membubut tirus, membubut lubang, mengulir dan merakit.

3. Hubungan dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara dua variabel, yaitu kompetensi Menggambar Teknik Mesin dengan kompetensi Pekerjaan Pemesinan yang dianalisis melalui perhitungan statistik.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan perlu perumusan masalah agar mempermudah dan mengarahkan operasional penelitian.

Dalam merumuskan masalah penelitian, Moh Ali (1987:115) mengemukakan bahwa :

“Rumusan masalah pada hakekatnya adalah generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah, pembatasan dimensi dan analisis variabel yang tercakup didalamnya. Dalam hal ini perumusan dapat dibuat baik dalam bentuk pernyataan deskriptif maupun dalam bentuk pertanyaan sekitar masalah yang ditelitinya. Untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, sesuatu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas”

Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut : “Seberapa besar hubungan antara kompetensi peserta diklat tingkat II SMK Negeri 2 Bandung dalam Menggambar Teknik Mesin terhadap Pekerjaan Pemesinan ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh data empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki peserta diklat dalam Menggambar Teknik Mesin
2. Untuk mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki peserta diklat dalam Pekerjaan Pemesinan

3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kompetensi peserta diklat dalam Menggambar Teknik Mesin terhadap Kompetensi Pekerjaan Pemesinan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan memperoleh hasil walau bentuknya kecil. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi masukan :

1. untuk peserta diklat secara umum memberikan wawasan serta masukan yang bermanfaat, bahwa untuk memiliki kompetensi perlu kerja keras.
2. memberikan bukti yang empirik dan masukan data untuk staf pengajar yang bersangkutan mengenai beberapa faktor yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan peserta diklat.
3. memberikan masukan pada peneliti lebih lanjut sebagai bahan literatur bagi yang berminat meneliti masalah hubungan antara kompetensi menggambar teknik mesin dengan pekerjaan pemesinan.

1.7 Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dari judul penelitian : “Hubungan Antara Kompetensi Menggambar Teknik Mesin dengan Pekerjaan Pemesinan”. Dalam hal ini, maka kiranya penulis merasa perlu membuat definisi istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut, yaitu :

1. Kompetensi Menggambar Teknik Mesin.

Kesanggupan berfikir dan bertindak seseorang untuk menterjemahkan lambang-lambang/symbol tertulis menjadi suatu gagasan ataupun menangkap dan memahami pesan yang disampaikan melalui tulisan gambar, dalam hal penelitian ini yaitu Menggambar Teknik Mesin yang berupa gabungan antara rangkaian garis, huruf dan angka.

2. Pekerjaan Pemesinan.

Hasil kegiatan /proses pengerjaan dengan menggunakan mesin-mesin perkakas, yang berupa benda kerja. Dari mulai persiapan bahan dan alat sampai proses pengerjaannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan langkah-langkah kerja yang benar/SOP.

3. Hubungan.

Adanya keterkaitan bagian satu dengan yang lain, yang tidak bisa begitu saja dilepaskan, yaitu adanya keterkaitan antara kompetensi Menggambar Teknik Mesin dengan proses Pekerjaan Pemesinan.

Dari penjelasan istilah diatas, maka secara keseluruhan dalam penelitian ini membahas hubungan antara kompetensi Menggambar Teknik Mesin dengan kompetensi Pekerjaan Pemesinan, ini dapat dilihat dari cara peserta diklat mengikuti materi pelajarannya dan cara guru menyampaikan materi baik teori maupun , serta alat atau metode yang digunakannya.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi tentang pengertian belajar, teori-teori belajar, proses belajar mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tipe hasil belajar, evaluasi hasil belajar, kurikulum SMK 2004, anggapan dasar dalam penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang metode penelitian yang digunakan, variabel dan alur penelitian, data dan sumber penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi tentang deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, berisi tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.